



BUDAYA

Dhaup Ageng, Panggung Kekayaan "Bumi Mataram"

Dhaup Ageng atau pernikahan agung di Kadipaten Pakualaman, Yogyakarta, turut membawa pesan ihwal pelestarian budaya.

Mohamad Final Daeng dan Haris Firdaus

A lunan gamelan mengiringi suasana khidmat yang tercipta di *tratak* Bangsal Sewatama, Rabu (10/1/2024). Bangunan megah berbentuk pendopo di Pura Pakualaman, Yogyakarta, tersebut menjadi saksi berlangsungnya momen istimewa hari itu.

Dari arah timur bangsal, Bendoro Pangeran Haryo (BPH) Kusumo Kuntonugroho (27) melangkah perlahan dalam iring-iringan. Sang pengantin pria adalah putra bungsu Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Paku Alam-X dan Gusti Kanjeng Bendoro Raden Ayu Adipati (GKBRAA) Paku Alam. Adapun Paku Alam X adalah Pemimpin Kadipaten Pakualaman sekaligus Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-3)



Perwakilan dari sejumlah kerajinan di Nusantara menghadiri acara Dhaup Ageng di Puro Pakualaman, Yogyakarta, Rabu (10/1/2024). Kadipaten Pakualaman menggelar acara Dhaup Ageng atau pernikahan ageng antara Bendowo Pangeman Haryo Kusumo Kuntomugroho, anak bungsu KGPAA Paku Alam X, dan Laily Annisa Kusumastuti.

Dhaup Ageng, Pangung Kekayaan

(Sambungan dari halaman 1)

Saat bersamaan, dari arah barat, sang pengantin perempuan, Laily Annisa Kusumastuti (27), berjalan dalam iring-iringan. Laily adalah putri pertama Ter Wibowo dan almarhumah Wijayatum Handrimastuti. Ia lulusan Program Pendidikan Profesi Dokter Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kusumo dan Laily, yang mengkal busana busahan, bertemu di tengah-tengah, sesuai nama upacara yang mereka jalani, yakni panggil. Upacara adat ini mempertemukan kedua mempelai yang beberapa jam sebelumnya menjalani akad nikah di Masjid Ageng Pakualaman. Ini menandai pertama kalinya mereka bertemu sebagai suami-istri.

Dalam adat Jawa, panggil merupakan momen sakral pada upacara pernikahan. Sejumlah tata cara adat menyertai, salah satunya tarian Durbala Singlor untuk menyuguhkan kekuatan-kekuatan jahat.

Ada pula *balangan gantal* atau saling melempar gantal di antara kedua mempelai. Gantal adalah lanting daun sirih yang diklat dengan benang hawe berwarna putih. *Balangan gantal* mengandung sejumlah makna, antara lain mawas diri, kelangngan, kesajahteraan, dan kebijaksanaan.

Upacara panggil menjadi salah satu puncak Dhaup Ageng yang rangkaianannya berlangsung sejak 3 Januari 2024 ini. Sebagai salah satu pilar budaya di DIY, Kadipaten Pakualaman menjalankan penuh seluruh pakem tradisi dan budaya Jawa dalam hajatan penting ini.

Hangkaian adat dalam upacara pernikahan ini dilaksanakan lengkap dari awal sampai akhir, ujar Kanjeng Mas Tutunggung Widyo Hadiprjo, salah satu anggota panitia Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman.

Bahkan, ada sejumlah upacara

adat yang jarang dilakukan di masyarakat umum tapi diselenggarakan dalam Dhaup Ageng. Salah satunya, *bucalon*, dari kata *bucal* atau buang.

Upacara yang digelar sebagai tahapan awal Dhaup Ageng itu sebagai upaya membuang atau menyingkirkan semua rintangan dan gangguan metafisik ataupun nyata dengan memohon perlindungan Tuhan agar seluruh rangkaian acara berjalan lancar.

Tradisi lain yang sudah jarang digelar adalah *nyenger* atau *pingit* bagi calon pengantin perempuan. Kali ini, pengantin perempuan menjalani *nyenger* dua hari sebelum akad nikah sejak Senin (8/1).

Batik khusus

Selain aspek adat istiadat, Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman mengungkap kekayaan warisan Nusantara dalam batik yang dikenakan. Nyi Mas Tutunggung Sestrorukmi, anggota panitia Dhaup Ageng lainnya, mengungkapkan, batik yang dikenakan pengantin, keluarga, panitia, dan abdi dalam disiapkan sejak dua tahun lalu.

Selengkapnya ada 11 motif batik baru yang diciptakan khusus untuk Dhaup Ageng ini. Seluruh motif batik itu diciptakan sendiri oleh GKBRAA Paku Alam. Tema utama motif batik dalam Dhaup Ageng adalah Indra Widagda, terinspirasi dari Batara Indra yang punya karakter oendekiawan, cerdas, dan suka ilmu pengetahuan.

Menurut GKBRAA Paku Alam, karakter Batara Indra memiliki kecocokan dengan BFH Kusumo Kuntomugroho yang suka belajar dan mendalam ilmu pengetahuan. Kusumo saat ini sedang menempuh program doktoral di Departemen Bioteknologi Osaka University, Jepang.

Seluruh rangkaian acara Dhaup Ageng pada Rabu ditutup resepsi hari pertama yang mengundang 1500 tamu. Hadir sejumlah menteri, pe-

jabat tinggi negara, dan duta besar negara sahabat. Wakil Presiden Ma'ruf Amin hadir pada acara midodareni Selasa (9/1) malam.

Tiga pemimpin kerajinan trah Mataram Islam hadir saat resepsi, yakni Sultan Hamengku Buwono X, Pakubuwono XIII, dan KGPAA Mangkunegara X. Sebanyak 30 perwakilan kerajinan di Nusantara pun datang, dengan 17 di antaranya dihadiri langsung oleh raja masing-masing kerajinan.

Tiga pasangan calon presiden-calon wakil presiden tak lupa diundang. Cowapres nomor urut 3, Mahfud MD, menghadiri akad nikah, sedangkan capres nomor urut 1, Anies Baswedan, hadir pada resepsi. Resepsi akan berlanjut pada hari kedua, Kamis (11/1). Acara juga digelar di Pura Pakualaman itu mengundang 4000 tamu.

Sekjen Majelis Adat Kerajinan Nusantara (MAKN) Raden Ayu Mink Gusti Anglonan Dalom Yani Kuswodijoyo, yang hadir pada resepsi, mengatakan, Paku Alam X adalah salah satu deklarator pendiri MAKN. Lembaga ini bertujuan menjaga dan merawat budaya leluhur.

Ia mengungkapkan kekaguman pada rangkaian upacara Dhaup Ageng yang kental berbalut tradisi dan adat istiadat. "Ini semua bagian dalam rangka merawat budaya leluhur," ucapnya.

Rektor Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta M Irfas Efendi, yang hadir dalam resepsi, menyebut Dhaup Ageng itu bagian dari pelestarian budaya. "Acaranya mencerminkan budaya Yogyakarta yang tidak ditemui di daerah lain," ujarnya.

Bagi Irfas, Dhaup Ageng ini memancarkan aura kesakralan kuat sehingga memunculkan kekhidmatan bagi yang menyaksikan langsung. Dia berharap tradisi ini dilestarikan oleh generasi selanjutnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005